

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua media *online*, yakni CNN Indonesia dan Kompas.Com, terkait pemberitaan dugaan penghinaan yang dilakukan Rocky Gerung kepada Presiden Joko Widodo dalam ujaran "bajingan tolol" edisi 30 Juli - 30 Agustus 2023, peneliti mengetahui adanya perbedaan dalam cara membingkai permasalahan oleh kedua media. Pemberitaan pada media CNN Indonesia cenderung menjelaskan pendefinisian masalah yang ditimbulkan Rocky Gerung akibat mengkritik presiden dengan menggunakan kata "bajingan tolol". Penggunaan kata "bajingan tolol" tersebut dinilai sebagai salah satu bentuk penghinaan kepada presiden atau pemerintah serta dinilai tidak etis dalam menyampaikan pendapat oleh sebagian kelompok pro Jokowi sehingga menimbulkan kontroversi hingga perdebatan. Dalam pemberitaan tersebut, CNN Indonesia cenderung menyorot sumber masalah dari kasus adalah Rocky Gerung sebagai penanggung jawab besar atas timbulnya kontroversi akibat kasus, akibat menggunakan kata "bajingan tolol" dalam menyampaikan kritiknya terhadap pemerintah. Hal ini didukung dengan berbagai publikasi respons atau protes yang ditunjukkan dari perwakilan pemerintah, politisi, hingga masyarakat pro Jokowi yang menuntut dan menilai Rocky Gerung sebagai penyebab sumber permasalahan yang ada akibat ujaran "bajingan tolol" yang dilakukan untuk mengkritik presiden dan pemerintah. Kemudian, CNN Indonesia juga memaparkan *make moral judgment* dalam kasus dengan banyaknya massa menuntut perlunya tindak lanjut secara hukum terhadap kasus Rocky Gerung karena menimbulkan kegaduhan di ruang publik. Tuntutan juga muncul dari berbagai kalangan perwakilan pemerintah seperti Moeldoko, Prabowo, serta perwakilan PDIP yakni Hasto dan sejumlah kelompok relawan pro Jokowi. Selain itu, CNN Indonesia juga menekankan *treatment recommendation* atau rekomendasi penyelesaian masalah kasus cenderung langsung berfokus pada perlunya penyelesaian masalah dengan tindakan hukum yang berlaku serta tuntutan penjelasan kepada pihak Rocky Gerung maksud penggunaan kata "bajingan tolol" dalam kritik yang dilakukan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman. Berdasarkan empat poin tersebut dapat disimpulkan CNN Indonesia cenderung menyorot sumber masalah oleh Rocky Gerung dan banyak memublikasikan respons pemerintah, perwakilan politisi, serta relawan pro Jokowi dalam mengkritisi balik aksi kritik yang dilakukan Rocky Gerung.

Sementara itu, media Kompas.Com cenderung membingkai isu masalah dengan menonjolkan penjelasan permasalahan berfokus pada penyebaran konten tidak pantas yang

berisikan pernyataan Rocky Gerung yang diduga melakukan penghinaan kepada Presiden Joko Widodo. Akibatnya hal tersebut menimbulkan sejumlah reaksi dari berbagai kalangan, mulai dari pemerintah, pakar hukum atau IT dan masyarakat. Sumber masalah pemberitaan yang disorot oleh Kompas.Com langsung pada masalah penyebaran konten tidak pantas yang didalamnya melibatkan Rocky Gerung. Masalah tersebut dinilai telah melanggar UU ITE yang didukung pernyataan serta penjelasan pakar IT. Kompas.Com juga menunjukkan *make moral judgment* dengan keterlibatan Rocky Gerung memberikan penjelasan kontroversi yang timbul diakibatkan perbedaan pemahaman dari kritik yang disampaikan menggunakan kata “bajingan tolol”. Kemudian, terkait *treatment recommendation*, Kompas.Com menjabarkan sejumlah solusi mulai dari menginformasikan perkembangan kasus yang disertai narasumber langsung dari kepolisian serta publikasi ancaman berbagai berita hoaks yang muncul dari kasus agar tidak memicu perdebatan atau potensi masalah kembali. Berdasarkan empat poin Entmant tersebut Kompas.Com memaparkan detail kasus serta respons sesuai fakta yang ada, salah satunya dengan melibatkan pakar yang berkaitan dengan masalah. Selain itu, Kompas.Com juga menyorot kasus langsung fokus pada penyebaran konten tidak pantas, perkembangan kasus, dan tidak hanya terpaku pada Rocky Gerung saja dalam ujaran “bajingan tolol” yang digunakan sebagai kalimat kritik di dalam konten.

Dalam hal ini, peneliti mengetahui bahwa cara membingkai informasi dari CNN Indonesia dan Kompas.Com memiliki cara pendekatan yang berbeda, termasuk cara menunjukkan informasi yang disampaikan dengan dampak yang beragam. Isu dugaan penghinaan yang dilakukan Rocky Gerung kepada presiden ini menunjukkan bagaimana penyajian informasi dapat mempengaruhi persepsi serta respon publik terhadap isu secara kritis, terlihat dari gambaran penguraian masalah dan solusi yang bisa diambil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran dari peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Media perlu menonjolkan lebih banyak solusi penyelesaian dan tidak hanya berfokus pada detail masalah yang diberitakan. Adanya pemberitaan yang menekankan solusi konkret serta upaya dalam mengatasi kontroversi akibat publikasi isu kasus yang ada bisa meredakan ketegangan konflik sekaligus meningkatkan pemahaman dan rasa kritis pembaca lebih baik
2. Kemudian sebagai pembaca, dalam membaca berita terkait kasus dugaan penghinaan yang dilakukan Rocky Gerung kepada Presiden Joko Widodo dengan ujaran "bajingan tolol", pembaca diharapkan tidak hanya berfokus pada penekanan masalah saja dan kata "bajingan tolol" dengan konotasi negatif. Tetapi, pembaca juga dapat memahami isu yang diangkat secara menyeluruh dengan mengambil sudut pandang dari sisi solusi serta upaya yang bisa dilakukan agar tidak menambah konflik atau ketegangan yang berpotensi terjadi akibat isu.
3. Selanjutnya, saran bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema serupa, diharapkan untuk dapat mengembangkan objek penelitian dengan sumber data baru dengan memperbanyak studi literatur atau sumber referensi terbaru. Saran ini bertujuan untuk memperbaiki penelitian yang telah dilakukan, menjabarkan hal-hal yang kurang, serta memperdalam ide untuk peneliti baru atau penelitian yang akan datang